

PENERAPAN MOTIF KERANG SEBAGAI INSPIRASI SENI LUKIS DENGAN MEDIA NYIRU BAMBU PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SITUBONDO

Dini Aulia Ramadani¹, Winarno²

¹Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: dini.19058@mhs.unesa.ac.id

²Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: winarno@unesa.ac.id

Abstrak

Penerapan motif batik kerang dalam pembelajaran seni budaya bertujuan untuk mengenalkan sekaligus melestarikan budaya lokal melalui kegiatan melukis dengan media alternatif berupa nyiru bambu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pada siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Situbondo dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan penelitian meliputi kegiatan observasi, praktik melukis motif batik kerang dari UD. Batik Rengganis, analisis hasil karya, serta tanggapan guru dan siswa. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti kesulitan membuat sketsa pada media yang tidak rata, kesulitan mewarnai motif berukuran kecil, serta kurangnya ketekunan siswa. Meskipun demikian, penggunaan nyiru bambu sebagai media lukis memberikan pengalaman baru bagi siswa, meski tidak sepenuhnya diminati.

Kata kunci: Pembelajaran Seni Budaya, Batik Rengganis, Nyiru Bambu

Abstract

The application of the shell batik motif in cultural arts learning aims to introduce and preserve local culture through painting activities with alternative media in the form of bamboo nyiru. This study uses a qualitative descriptive method in grade VII C students of SMP Negeri 2 Situbondo with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research stages include observation activities, the practice of painting shellfish batik motifs from UD. Rengganis Batik, analysis of the work, and responses of teachers and students. In its implementation, there are several obstacles, such as difficulty in making sketches on uneven media, difficulties in coloring small motifs, and lack of perseverance of students. However, the use of bamboo nyiru as a painting medium provides a new experience for students, although it is not fully in demand.

Keywords: Cultural Arts Learning, Rengganis Batik, Nyiru Bambu

PENDAHULUAN

Kabupaten Situbondo yang dikenal dengan Wisata Pasir Putih memiliki kekayaan budaya, salah satunya Batik Rengganis dari Desa Selowogo yang diakui sebagai batik khas daerah dan dijadikan seragam resmi ASN. Batik ini termasuk batik pesisiran dengan motif alam Situbondo seperti pantai, biota laut, dan kerajinan lokal.

Kemajuan teknologi membawa dampak positif bagi pembelajaran, namun juga menimbulkan tantangan berupa masuknya budaya luar. Oleh karena itu, diperlukan upaya mengenalkan dan melestarikan budaya lokal melalui pendidikan, salah satunya seni lukis. Media berperan penting dalam proses berkarya, tidak hanya kertas atau kanvas, tetapi juga media alternatif seperti nyiru bambu yang murah, mudah diperoleh, dan memiliki nilai tradisional.

Di SMP Negeri 2 Situbondo, pembelajaran seni budaya biasanya menggunakan kertas, triplek, talenan, dan kanvas. Melalui penelitian ini, nyiru bambu dipilih sebagai media melukis dengan tujuan mengenalkan budaya lokal, mengembangkan keterampilan, serta menumbuhkan kecintaan siswa terhadap seni dan tradisi daerah. Upaya ini juga didukung oleh kegiatan MGMP Seni Budaya Situbondo yang rutin mengadakan lomba desain batik kerang. Penggunaan media lokal seperti nyiru bambu diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni rupa sekaligus melestarikan budaya Situbondo.

Terdapat dua penelitian terdahulu yang relevan dan mendasari penelitian ini. Penelitian pertama berjudul "Melukis Dengan Media Tampah Anyam Bambu Pada Pembelajaran Seni Rupa di Kelas XI SMAN 02 Bangkalan" karya Shofya Rahman (2020). Penelitian kedua adalah "Pengembangan Media Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Digital Eksotisme Lukisan Pada Caping" karya Khabibah Ratnaningsih (2020). Persamaan kedua penelitian tersebut, media yang digunakan sama-sama terbuat dari anyaman bambu, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan digambar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pembelajaran penerapan motif kerang menggunakan media nyiru bambu pada siswa kelas VII C di SMP

Negeri 2 Situbondo?; (2) Bagaimana hasil karya penerapan motif kerang menggunakan media nyiru bambu pada siswa kelas VII C di SMP Negeri 2 Situbondo?; (3) Bagaimana tanggapan guru dan siswa mengenai penerapan motif kerang menggunakan media nyiru bambu pada siswa kelas VII C di SMP Negeri 2 Situbondo?

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dan pengumpulan data melalui triangulasi.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, penenelitian ini mendeskripsikan proses penerapan motif kerang sebagai inspirasi seni lukis dengan media nyiru bambu pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Situbondo.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Situbondo yang terletak di Jl. Bondowoso, Kotakan Tengah, Kotakan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Kode Pos 68313. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Situbondo yang difokuskan pada siswa kelas VII C. Sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan melukis motif kerang dengan media nyiru bambu pada pembelajaran seni budaya di kelas VII C SMP Negeri 2 Situbondo.

Pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses observasi dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran seni budaya mengenai melukis motif kerang dengan media nyiru bambu pada pembelajaran seni budaya di kelas VII C SMP Negeri 2 Situbondo. Proses observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan pembelajaran untuk mengumpulkan data, kemudian proses wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber, peneliti akan mewawancarai Ibu Amanah selaku guru mata pelajaran seni budaya di kelas VII C SMP Negeri 2 Situbondo, kemudian peneliti juga mewawancarai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran seni budaya, dan peneliti melakukan dokumentasi berupa foto pada saat kegiatan melukis menggunakan media nyiru bambu pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Situbondo.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring data yang relevan dari 26 karya siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Situbondo yang dihasilkan melalui kegiatan melukis menggunakan media nyiru bambu. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif dengan mendeskripsikan dan mengevaluasi masing-masing dari 26 karya sesuai tujuan penelitian. Kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas VII C SMP Negeri 2 Situbondo yang berkaitan dengan proses pembelajaran, hasil karya para siswa kelas VII C, dan tanggapan guru dan siswa disana mengenai media lukis yang akan digunakan yaitu nyiru bambu. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara data yang diperoleh diberikan kepada guru mata pelajaran seni budaya untuk mengecek kembali kesesuaian data.

KERANGKA TEORETIK

A. Media Pembelajaran

Mengutip dari skripsi Rohani, S.Ag., M.Pd., media pembelajaran adalah proses di mana individu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai positif melalui berbagai sumber belajar.

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan pesan agar siswa termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran. Sebagai bagian dari proses komunikasi, media ini berperan penting dalam menyampaikan materi dan mendukung pembelajaran aktif.

B. Seni Lukis

Menurut Drs. Isma Tantawi, M.A. dalam buku Dasar-Dasar Ilmu Budaya (2019), seni lukis mengkomunikasikan ide melalui garis dan warna. Goresan, gaya garis, serta intensitas warna digunakan seniman untuk menyampaikan pesan, dengan setiap warna memiliki makna tersendiri.

C. Teknik Seni Lukis

Mengutip dari buku Seni Budaya: Pendamping Siswa Canggih, cara seorang pelukis mengaplikasikan cat dikenal dengan teknik melukis. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam seni lukis antara lain:

1. Teknik Plakat

Teknik plakat adalah cara melukis yang

menimbulkan efek padat atau tertutup dengan menggunakan sapuan warna cat yang tebal atau kental.

2. Teknik Aquarel

Teknik aquarel adalah metode melukis yang menggunakan cat air sebagai media utamanya dengan sapuan warna yang tipis.

3. Teknik Goresan Ekspresif

Mengutip dari buku Seni Budaya : Pendamping Siswa Canggih, teknik goresan ekspresif adalah cara melukis dengan memanfaatkan jari, kuas atau palet untuk menghasilkan efek tertentu.

4. Teknik Timbul (Mozaik)

Mozaik merupakan teknik seni yang melibatkan penyusunan bahan yang telah dipotong, lalu menempatkannya pada permukaan datar dengan menggunakan lem.

D. Media Seni Lukis

Mengutip dari buku Seni Budaya : Pendamping Siswa Canggih, alat dan bahan yang diperlukan untuk menciptakan karya seni rupa sering disebut media.

Beberapa media yang digunakan dalam seni lukis antara lain:

1. Kanvas.
2. Kertas (karton, manila, HVS).
3. Permukaan besar (dinding atau papan).
4. Media alternatif (kaca, cangkang telur, benda pakai).

E. Pengertian Inspirasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, inspirasi adalah ilham atau imajinasi yang berbentuk daya cipta atau kreativitas.

Suatu proses atau pengaruh yang membuat seseorang merasa senang dan mendorongnya untuk berkreasi atau inovatif disebut inspirasi.

F. Pengertian Ragam Hias

Mengutip dari buku Siswa Seni Budaya SMP/MTs, ragam hias biasa disebut dengan ornamen, berasal dari bahasa Yunani *ornare* yang artinya hiasan atau menghias. Ragam hias juga bisa dimaksud sebagai bentuk dasar hiasan yang memiliki pola diulang-ulang dalam suatu kerajinan atau karya seni.

G. Menggambar Dekoratif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, dekoratif merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan dekorasi atau hiasan.

Menggambar dekoratif adalah aktivitas menghias benda agar lebih menarik dengan elemen bernilai seni. Tujuannya untuk mempercantik benda seperti kertas, kain, keramik, kayu atau benda lainnya.

H. Motif Batik Situbondo di Batik Rengganis

Mengutip dari jurnal Irma Lusiana, Batik Situbondo khususnya dari Desa Selowogo, Kecamatan Bungatan, didominasi tema kerang dan biota laut karena lokasi Situbondo terletak di pesisir utara pulau Jawa. Motifnya cenderung naturalis, terinspirasi dari alam sekitar, dengan nama-nama motif menggunakan Bahasa Madura. Penggunaan stilasi flora, fauna, tempat wisata dan budaya lokal menjadi ciri khasnya.

Motif batik di Desa Selowogo, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo meliputi:

1. Motif *Tale Percing*
2. Motif *Kerang Gempel*
3. Motif *Lerkeleran*
4. Motif Kerang Bertopeng
5. Motif *Malate Sato'or*
6. Motif Baluran Menunggu
7. Motif *Sonar Bulen*
8. Motif *Sonar Are*
9. Motif Jaring Samudera
10. Motif Gelang Bahari
11. Motif *Ojhung*

I. Pengertian Nyiru Bambu

Menurut Mangyono, nyiru bambu alat dapur tradisional berbentuk lingkaran dengan diameter 30-70 cm, digunakan untuk memisahkan beras dari gabah dan kotoran. Terbuat dari anyaman bambu tipis, tepinya diperkuat dengan irisan bambu melingkar. Nyiru bambu selain untuk menampi beras, juga digunakan sebagai alas mengeringkan makanan, wadah kudapan, alas tumpeng dan wadah berjualan.

J. Proses Persiapan Nyiru Bambu untuk Dilukis

Dalam proses persiapan membuat karya lukis pada media nyiru bambu terdapat alat, bahan dan juga langkah-langkah cara melukis diantaranya sebagai berikut:

Alat dan Bahan

1. Pensil
2. Penghapus
3. Kuas
4. Palet
5. Kain lap
6. Wadah mencuci kuas
7. Nyiru bambu
8. Cat poster
9. Kertas gambar A4
10. *Clear*

Langkah-langkah melukis dengan media nyiru bambu sebagai berikut:

1. Pertama, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melukis.
2. Kedua, membuat sketsa yang telah dipilih dari berbagai macam motif Batik Rengganis di media kertas dengan menggunakan pensil.
3. Ketiga, mengecat dasar nyiru bambu dengan cat poster berwarna putih.
4. Keempat, memindahkan sketsa ke nyiru bambu dengan cara menggambar ulang sketsa yang telah dibuat di kertas.
5. Kelima, setelah selesai membuat sketsa pada nyiru bambu, langkah selanjutnya yaitu proses mewarnai objek dengan menggunakan cat poster dan kuas. Ketika mewarnai objek, perlu campuran sedikit air pada cat.

Keenam, karya lukis yang sudah selesai di warna selanjutnya diberi *clear* agar warna tidak mudah pudar dan terhindar dari kerapuhan (nyiru bambu dimakan ngengat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Penerapan Motif Kerang Sebagai Inspirasi Seni Lukis Dengan Media Nyiru Bambu

1. Menjelaskan Alat dan Bahan Serta Langkah Pembuatan

Sebelum melakukan praktik melukis, penyampaian materi mengenai alat dan bahan serta langkah pembuatannya. Selain itu dalam pemberian materi, peneliti memberikan *printout* kepada siswa yang berisikan gambar motif batik kerang dari UD. Batik Rengganis. Selanjutnya peneliti memberi arahan agar siswa memilih satu

“Penerapan Motif Kerang Sebagai Inspirasi Seni Lukis Dengan Media Nyiru Bambu Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Situbondo”

motif yang mereka sukai dan dikreasikan sesuai keinginan mereka.



Gambar 1 Kegiatan peneliti ketika menjelaskan alat dan bahan serta langkah pembuatannya
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

2. Pembuatan Sketsa

Pada tahap ini mengarahkan siswa untuk membuat sketsa motif kerang pada kertas gambar A4 menggunakan pensil terlebih dahulu, sebelum diaplikasikan pada nyiru bambu.



Gambar 2 Kegiatan siswa pada saat membuat sketsa pada kertas
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

3. Mengecat Warna Dasar Nyiru Bambu

Tahap ini siswa diarahkan untuk mengecat warna dasar nyiru bambu dengan cat berwarna putih supaya hasil lukisannya terlihat jelas, tidak terserap oleh pori-pori nyiru bambu.



Gambar 3 Kegiatan siswa ketika proses mewarnai dasar nyiru bambu
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

4. Memindahkan Sketsa

Tahap ini siswa diarahkan mulai memindahkan sketsa yang telah digambar

sebelumnya pada kertas ke media nyiru bambu yang sudah di cat putih menggunakan pensil.



Gambar 4 Kegiatan siswa ketika membuat sketsa pada nyiru bambu
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

5. Proses Mewarnai

Setelah membuat sketsa, kemudian mulai mewarnai motif pada nyiru bambu menggunakan kuas dan cat poster, dengan teknik plakat. Teknik plakat adalah cara melukis dengan menggunakan sapuan cat yang tebal. Pada saat proses mewarnai harus dilakukan dengan teliti dan hati-hati agar menghasilkan karya yang bagus.



Gambar 5 Kegiatan siswa ketika proses pewarnaan
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

6. Proses Akhir

Setelah kegiatan melukis selesai, hasil karya lukis dikeringkan dengan sinar matahari. Selanjutnya siswa diarahkan untuk memberi *clear* pada karya lukis mereka. Pemberian *clear* ini berguna agar warna tidak mudah pudar dan terhindar dari kerapuhan (nyiru bambu dimakan ngengat).



Gambar 6 Kegiatan siswa ketika proses pemberian *clear*

(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

b. Hasil Karya Siswa

Hasil karya lukis siswa dengan media nyiru bambu yang telah dikumpulkan kemudian dinilai oleh peneliti dan guru seni budaya, dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Aspek Penilaian Siswa

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian motif	20
2.	Kreativitas	40
3.	Kerapian karya	20
4.	Ketepatan waktu	20
Total skor		100

1. Karya oleh Abu Yasid Ramadani



Gambar 7 Karya siswa 1
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 70, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif kerang bertopeng, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang, siswa tersebut tidak tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

2. Karya oleh Akbar Hidayatullah



Gambar 8 Karya siswa 2
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 73, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

3. Karya oleh Deby Eka Putri Winata



Gambar 9 Karya siswa 3
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 86, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar bulen*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya sangat rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

4. Karya oleh Ezza Athiyah



Gambar 10 Karya siswa 4
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 86, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif baik, kerapian dalam mengerjakan karya rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

5. Karya oleh Farel Alfino



Gambar 11 Karya siswa 5
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 80, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar are*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

6. Karya oleh Fitriya Ramadani



Gambar 12 Karya siswa 6
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 80, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *jaring samudera*, kreativitas dalam membuat motif baik, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

7. Karya oleh Indri Dwi Azahro



Gambar 13 Karya siswa 7
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 85, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar are*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

8. Karya oleh Januar Pratama Fajryan F.



Gambar 14 Karya siswa 8
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 75, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif kerang bertopeng, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

9. Karya oleh Kurniawan Hendriyan S.



Gambar 4. 15
Karya siswa 9
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 75, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif kerang bertopeng, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

10. Karya oleh M. Ridho Putra Pratama



Gambar 16 Karya siswa 10
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 78, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

11. Karya oleh Mila Nensi Putri Utami



Gambar 17 Karya siswa 11
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 81, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

12. Karya oleh Mohammad Okta Diansyah



Gambar 18 Karya siswa 12
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 77, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar bulen*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

13. Karya oleh Mohammad Rohim



Gambar 19 Karya siswa 13
Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023

Karya di atas mendapatkan nilai 81 cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

14. Karya oleh Nazriel Okta Pratama P.



Gambar 20 Karya siswa 14
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 76, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

15. Karya oleh Prilin Yulianti



Gambar 21 Karya siswa 15
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 82, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

16. Karya oleh Putra Kenzio Arana



Gambar 22 Karya siswa 16
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 71, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut tidak sesuai yaitu dengan motif batik kerang Situbondo, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

17. Karya oleh Rendra Dwi Jaka Pranata



Gambar 23 Karya siswa 17
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 70, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif kerang gempel, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang, siswa tersebut tidak tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

18. Karya oleh Reza Putra Pradana



Gambar 4. 24
Karya siswa 18
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 75, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar are*, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

19. Karya oleh Reza Wahyu Mukti Wijaya



Gambar 25 Karya siswa 19
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 75, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar are*, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

20. Karya oleh Rifki Dwi Agustin



Gambar 26 Karya siswa 20
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 75, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

21. Karya oleh Rofiqi



Gambar 27 Karya siswa 21
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 76, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar bulen*, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

22. Karya oleh Sena Gusti Agung Prayoga



Gambar 28 Karya siswa 22
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 74, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif kurang, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

23. Karya oleh Serly Ayu Lestari



Gambar 29 Karya siswa 23
(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 86, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar bulen*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya sangat rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

24. Karya oleh Virdo Devri Kurnia R.



Gambar 4. 30

Karya siswa 24

(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 70, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar are*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya kurang, siswa tersebut tidak tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

25. Karya oleh Wike Altika Sari



Gambar 31 Karya siswa 25

(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 85, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *sonar are*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

26. Karya oleh Zakiyah Nur Marhamah



Gambar 32 Karya siswa 26

(Sumber: Dini Aulia Ramadani, 2023)

Karya di atas mendapatkan nilai 79, cat yang digunakan adalah cat poster, karya tersebut sudah sesuai yaitu dengan motif *kerang gempel*, kreativitas dalam membuat motif cukup, kerapian dalam mengerjakan karya kurang rapi, siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan karya.

c. Tanggapan Guru dan Siswa

Hasil wawancara dengan Ibu Amanah, guru seni budaya, menyebutkan bahwa melukis di media nyiru bambu sangat baik diajarkan karena memberi pengalaman baru bahwa melukis bisa menggunakan media apapun, sekaligus memperkenalkan motif batik kerang untuk melestarikan budaya lokal Situbondo. Kegiatan ini bermanfaat, menarik, dan menambah wawasan, meski ada kendala seperti kesulitan membuat sketsa pada permukaan nyiru yang tidak rata, mewarnai motif kecil, serta keterbatasan siswa dalam menggunakan cat poster.

Sementara itu, siswa menilai kegiatan ini menarik dan mampu mengeksplorasi kreativitas, namun terkendala pada pembuatan sketsa, pewarnaan detail, serta kurang sabar dalam menuntaskan karya karena terburu-buru melihat teman lain selesai lebih cepat. Meski begitu, mereka tetap merasa mendapatkan pengalaman berbeda dari media lukis biasanya, meskipun seni lukis nyiru bambu kurang diminati sebagian siswa.

SIMPULAN DAN SARAN Simpulan

Proses pembelajaran terdiri dari empat pertemuan. Pertemuan pertama yaitu persiapan perencanaan, penyampaian materi motif Batik

Rengganis, alat, bahan, langkah pembuatan, serta pemberian printout motif batik kerang dari UD. Batik Rengganis. Pertemuan kedua menggambar sketsa pada kertas lalu memindahkannya ke media nyiru bambu. Pertemuan ketiga proses pewarnaan sketsa pada nyiru bambu, dan pertemuan keempat pemberian clear agar warna tidak pudar dan terhindar dari kerapuhan.

Dari hasil penerapan, 3 siswa memperoleh nilai 86–90, 5 siswa 81–85, 7 siswa 76–80, dan 11 siswa 70–75, sehingga total 26 siswa.

Guru menilai melukis dengan media nyiru bambu bermanfaat, menarik, menambah wawasan, serta melestarikan budaya lokal, meski ada kendala teknis seperti permukaan nyiru yang tidak rata dan penggunaan cat poster yang sulit. Siswa menilai kegiatan ini menarik dan memberi pengalaman baru, namun masih terkendala dalam membuat sketsa, mewarnai motif kecil, dan kurang sabar, meski tetap mendapat pengalaman berbeda dari media lukis biasanya.

Saran

Penelitian ini berfokus pada media nyiru bambu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan media yang lain.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Situbondo, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan secara individu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan secara berkelompok karena media nyiru bambu yang digunakan berukuran besar.

REFERENSI

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Seni Budaya SMP/MTs. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Lusiana, Irma. 2019. Analisis Motif Batik Di Batik Rengganis Kabupaten Situbondo.
- Mangyono. 2019. Nyiru/Tampah Alat Dapur Tradisional Indonesia.<https://www.mangyono.com/2015/01/nyiru-tampah-alat-dapur-tradisional.html?m=0>. Diakses pada 20 Januari 2023.
- Rohani. 2019. Media Pembelajaran. DIKTAT. <http://repository.uinsu.ac.id/8503/1/Diktat%20Media%20Pembelajaran%20RH%202019.pdf>. Diakses pada 19 Januari 2023.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tantawi, Isma M.A. 2019. Dasar-Dasar Ilmu Budaya: Deskripsi Kepribadian Bangsa Indonesia. Kencana.
- Tim Kreatif Gema; editor, Muh. Sobri. 2020. Seni Budaya : Pendamping Siswa Canggih. CV. Gema Nusa.